

KLHK Dorong Pola Konsumsi dan Produksi Bertanggungjawab

🕒 Rabu, 26/04/2017 17:55 👤 Oleh Wisnubro



Berita Lainnya

- Kemenperin Perjuangkan IKM Dapat KUR Rp 100 juta
- Penerimaan Bea Cukai Hingga Akhir April Rp 29,4 Triliun
- Kemenpora Tuntaskan Konsep Inpres Asian Paragames 2018
- Lakukan Loncatan, Presiden: Jangan Ajak Nelayan Kerja dengan Pola Lama



BERITA TERBARU



PP Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah





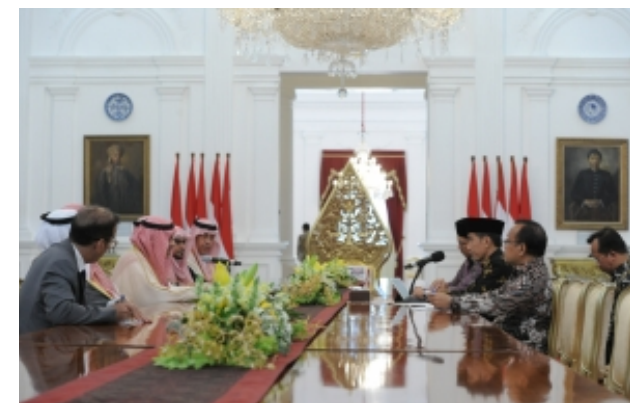
ILUSTRASI: Warga mengamati lampu berbentuk bola dunia yang dipajang saat kegiatan Malu Dong Festival di Kota Denpasar, Bali, Sabtu (22/4) malam. Kegiatan tersebut sebagai rangkaian peringatan Hari Bumi dengan mengajak masyarakat untuk menjaga bumi salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

JPP JAKARTA - Permasalahan lingkungan saat ini tidak terlepas dari pola produksi dan konsumsi yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan komitmen perubahan produsen dan konsumen melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien.

Islam Moderat dan Modernity Jadi Aset Politik Luar Negeri Kemenlu



Islam Cinta Damai, Presiden: Indonesia Panutan Mengelola Kemajemukan



Presiden Terima Ketua Dewan Pembina Yayasan Sosial Kerajaan Arab Saudi

Hal ini merupakan implementasi dari "*Sustainable Consumption and Production (SCP)*" atau Pola Konsumsi dan Produksi Bertanggungjawab.

SCP adalah upaya perwujudan kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab oleh semua pemangku kepentingan secara global, dengan perubahan secara terpadu dan sistematis dari pola sebelumnya yang tidak ramah lingkungan dan tidak berkelanjutan.

Diharapkan SCP dapat memberikan multi-manfaat penting, berupa perubahan pola konsumsi masyarakat yang bertanggung jawab, efisien dan ramah lingkungan.

Selain itu, juga tumbuhnya kapasitas industri barang dan jasa serta inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan.

“ *"Penerapan SCP memerlukan praktik dan inovasi iptek terkait pemanfaatan sumberdaya secara efisien, pencegahan dan pengurangan pencemaran ke lingkungan serta meminimalkan risiko dampak kesehatan bagi konsumen dan masyarakat."*

Pemerintah tengah menyiapkan kebijakan, program dan instrumen dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, di samping

TERPOPULER

01

Konteks Pidato Jokowi Soal Pertumbuhan Ekonomi Indonesia adalah Negara G-20

02

Pemerintah Bantah Penjualan Aset Jasa Marga dan PLN

03

Tidak Ada Larangan Bagi Jurnalis Meliput di Papua, Pedoman Sesuai Hukum

04

Pertamina Raih Penghargaan Perusahaan Terbaik BUMN Marketeers Award

05

Hardiknas 2017: Percepat Pemerataan Pendidikan dan Berkualitas

06

Menperin: Industri 4.0 Buka Banyak Lapangan Kerja Baru

Bumikan Indonesia Poros

pengembangan dan penyediaan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

"Penerapan SCP memerlukan praktik dan inovasi iptek terkait pemanfaatan sumberdaya secara efisien, pencegahan dan pengurangan pencemaran ke lingkungan serta meminimalkan risiko dampak kesehatan bagi konsumen dan masyarakat," demikian Staf Ahli Menteri LHK Bidang Hubungan Antar Lembaga, Pusat dan Daerah Ilyas Assa'ad.

Ilyas Assa'ad saat membuka Resource Efficient and Cleaner Production (RECP) Expo dan Forum yang dihelat mulai 26 hingga 28 April 2017 di Jakarta juga menyampaikan bahwa Kementerian LHK berkomitmen untuk membuka kolaborasi dan komunikasi seluasnya.

Termasuk dengan mitra pemangku kepentingan dalam pelaksanaan agenda global mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal's (SDG's) target 12.

"Komunikasi disampaikan dengan bahasa dan aksi yang mudah dipahami masyarakat, serta memberikan manfaat konkrit bagi pembangunan nasional yang berkualitas untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia," tukas Ilyas.

Kementerian LHK siap melakukan penjabaran berbagai kebijakan, program dan instrumen dengan muatan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pengurangan dampak negatif ke lingkungan serta menghadapi perubahan iklim. (lhk)

07 **Maritim Dunia, Kemenko
Kemaritiman Gelar
Rakornas**

08 **Percepat Klusterisasi
Desa, Menteri Eko
Pertemuan Bupati
dengan Investor**

09 **Menko Wiranto Ajak
Negara ASEAN
Selesaikan Lima Masalah
Penting**

10 **Mendikbud: Budaya
Bagian Penting dari
Pembangunan
Berkelanjutan**



Tags:

Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan

Pola Konsumsi Dan Produksi Bertanggungjawab



LIHAT JUGA





© Copyright 2017 jpp.go.id